

## **Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Teknik Elektronika SMK Negeri 10 Makassar**

<sup>1\*</sup>Sutarsi Suhaeb, <sup>2</sup>Ummiati Rahmah, <sup>3</sup>Siti Marfi'ah B. Adam

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Makassar

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh layanan informasi karier terhadap kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Teknik Elektronika SMK Negeri 10 Makassar. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa dari total populasi 90 siswa kelas XI Teknik Elektronika SMK Negeri 10 Makassar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Instrumen, Uji Prasyarat Analisis, dan Uji Hipotesis. Data penelitian diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: Layanan informasi karier memiliki pengaruh terhadap kemampuan perencanaan karier siswa dengan nilai T tabel lebih besar dari nilai T hitung ( $3,571 < 1.701$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengaruh layanan informasi karier memiliki pengaruh terhadap kemampuan perencanaan karier siswa

**Kata Kunci :** Pengaruh Layanan Informasi, Kemampuan Perencanaan Karier

### **ABSTRACT**

This study aims to: 1) to know the effect of career information services on career planning skills of students in class XI Electronics Engineering SMK Negeri 10 Makassar. The number of samples in this study were 30 students from a total population of 90 students in class XI Electronics Engineering SMK Negeri 10 Makassar. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis techniques used were Instrument Test, Analysis Prerequisite Test, and Hypothesis Test. The research data were processed using the SPSS application. The results showed that: Career information services have an influence on students' career planning skills with a table T value greater than the calculated T value ( $3.571 < 1.701$ ) and a significant value of  $0.000 < 0.05$ , it is concluded that H1 is accepted and H0 is rejected. The conclusion in this study is that the influence of career information services has an influence on students' career planning skills.

**Keywords:** Effect of Information Services, Career Planning Skills

### **1. PENDAHULUAN**

Kualitas tenaga kerja di era globalisasi ini menjadi perhatian khusus bagi semua pihak, pemerintah, perusahaan maupun individu. Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, siswa-siswi generasi muda perlu dipersiapkan secara matang perkembangan kariernya untuk bekerja di masa depan. Karier merupakan suatu hal yang sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan individu. Karier merupakan rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan individu dan rangkaian aktivitas kerja yang berkelanjutan (Gibson & Mitchell, 2011). Perencanaan karier merupakan proses pemikiran individu dalam mencari informasi dan pemahaman diri serta berbagai aspek pekerjaan. Penyiapan karier di masa depan perlu persiapan yang matang, terutama mendapatkan pekerjaan atau menjadi tenaga kerja yang sesuai dengan keadaan dan kepribadian masing-masing, khususnya siswa SMK. Siswa SMK dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup, melanjutkan studi, atau berkarier dan bekerja. Pilihan pekerjaan yang sesuai dengan



kemampuan, bakat dan minat. Kemampuan dan minat yang dimiliki tersebut perlu dipupuk melalui usaha-usaha seperti memahami diri sendiri, lingkungan hidup, pengetahuan, proses pengambilan keputusan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap dalam menekuni karier seseorang. Siswa SMK dimana usia mereka berada dalam batas usia remaja dan usia dimana seseorang mencapai kematangan kariernya. Kematangan karier siswa terbukti bila mereka mampu mengambil keputusan untuk menentukan karier yang akan dipilih sesuai minat dan bakatnya secara mandiri, dimana kemandirian tersebut tidak terlepas dari pemahaman diri sendiri. Namun, melihat realitas yang ada banyak siswa yang tidak memahami potensi yang dimiliki, dan tidak paham mengenai rencana pilihan karier yang akan dipilih sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Tingkat pengangguran dari lulusan sekolah menengah kejuruan paling tinggi dibandingkan lulusan dari jenjang pendidikan lainnya.

Berdasarkan data pusat statistic (2020), tingkat pengangguran dari lulusan SMK pada Februari 2020 masih yang paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu 11,13%. Dilihat secara rinci, tingkat pengangguran terbuka (TPT) dari 3,61%, sedangkan sisanya seperti sekolah menengah pertama (SMP) sebesar 6,46%, sekolah lulusan universitas atau strata 1 sebesar 7,35% (Kemdikbud, 2020). Berdasarkan data tersebut lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) mendominasi jumlah pengangguran di Indonesia. Hal ini dikarenakan tenaga kerja muda di Indonesia cenderung tidak menggunakan keterampilan secara optimal, siswa tidak minat dan bakat dalam bekerja, tidak memiliki kemampuan dalam merencanakan karier yang matang serta tidak adanya layanan informasi seputar karier. Itulah pentingnya layanan informasi karier dan pemahaman karakteristik diri untuk mengurangi keresahan yang dialami siswa dalam mempersiapkan kariernya, baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan dan pemilihan rencana pekerjaan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel di “SMK Negeri 10 Makassar”. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat membantu siswa dalam merencanakan karier yang matang untuk kehidupannya di masa depan. Berdasarkan hasil survei awal pada tanggal 16 November 2023 bertempat di ruangan BK SMK Negeri 10 Makassar melalui wawancara singkat dengan guru BK ibu Asriani, S.Pd. diperoleh informasi bahwa kemampuan perencanaan karier siswa SMK Negeri 10 Makassar khususnya kelas XI Teknik Elektronika masih kurang. Hal ini disebabkan karena guru BK jarang memberikan informasi layanan bimbingan dan konseling mengenai karier dan tidak adanya jam khusus yang diberikan untuk bimbingan dan konseling.

Berdasarkan paparan di atas, penulis perlu untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang perencanaan karier siswa kelas XI Teknik Elektronika SMK Negeri 10 Makassar, dan mengangkat judul penelitian yaitu “Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Teknik Elektronika SMK Negeri 10 Makassar”.

### **Layanan Informasi Karier**

Layanan Informasi karier adalah salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karier untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang. Layanan informasi karier merupakan layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam menerima dan memahami berbagai jenis tentang dirinya, kehidupan sosialnya pembelajarannya, karier/jabatannya, serta pendidikannya di masa depan secara terarah objektif dan bijaksana (Syafarudin, 2019).



Menurut (Munandir, 2001) Layanan karier adalah proses membantu siswa dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Layanan informasi karier adalah informasi pekerjaan yang valid dan data yang dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk pula kewajiban atau tugas-tugas, persyaratan memasuki dan kondisi-kondisi kerja dan imbalan yang ditawarkan, syarat-syarat kemajuan dalam promosi dan juga penawaran dan permintaan yang dapat diprediksi terhadap pekerja-pekerja dan sumber untuk informasi lebih lanjut.

### **Perencanaan Karier**

Perencanaan karier merupakan suatu bentuk perencanaan yang dibuat oleh individu atau perusahaan mengenai kemungkinan dirinya atau seorang karyawan meniti proses kenaikan pangkat atau jabatan dengan mempertimbangkan persyaratan dan kemampuan. Pada umumnya kesuksesan seseorang diawali dengan memiliki rencana karier yang kemudian diupayakan untuk terwujud karena karier harus dikelola dengan suatu perancangan yang baik.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto* karena bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang melihat hubungan sebab-akibat dari suatu variabel.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil olah data maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel dependen dan variabel independen. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan analisis statistik OneSample Kolmogorov-Smirnov Test. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal. Nilai signifikan dapat dilihat dibagian Asymp Sig. (2- tailed).

**Tabel 1.** Uji Normalitas

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.88492426
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positif	.067
	Negative	-.140
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136°

Sumber: Olah Data SPSS 23 (2023)

Nilai signifikansi yang di dapatkan adalah  $0,136 > 0,05$  pengambilan keputusan dalam uji coba normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear diantara masing-masing variabel X dan variabel Y. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y, namun apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak ada hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

**Tabel 2.** Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Combined	912.450	17	53.674	1.089	.450
Linearity	129.203	1	129.203	2.622	.131
Deviation from Linearity	783.247	16	48.953	.993	.515
Within Groups	591.417	12	49.285		
Total	1503.867	29			

Sumber: Olah Data SPSS 23 (2023)

Nilai Deviation form Linearity Sig. memperoleh nilai sebesar 0.515 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji coba linearitas di atas, dapat simpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Layanan Informasi Karir (X) dan Kemampuan Perencanaan Karir (Y).

### Uji Hipotesis

#### Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi liner sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) serta memprediksi apabila, nilai variabel mengalami kenaikan dan penurunan.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.645	1	143.645	12.755	.001 <sup>b</sup>
	Residual	315.322	28	11.261		
	Total	458.967	29			

Sumber: Olah Data SPSS 23 (2023)

Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan  $H_0-1$  diterima bahwa “*layanan informasi karier secara signifikan diterima atau memiliki pengaruh terhadap kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Teknik Elektronika SMK Negeri 10 Makassar.*”

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi karier terhadap kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Teknik Elektronika SMK Negeri 10 Makassar.

##### Saran

1. Untuk SMK Negeri 10 Makassar, Bagi pihak sekolah SMK Negeri 10 Makassar diharapkan agar lebih memperhatikan dan mengontrol aktivitas yang dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah dan adanya kerjasama yang baik dari semua stakeholder sekolah untuk mengurangi permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan karier maupun sekolah lanjutan di SMK Negeri 10 Makassar.
2. Bagi Guru, Bagi guru khususnya guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan dan mengembangkan layanan informasi terhadap perencanaan karir pada siswa.
3. Bagi Siswa, Siswa diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang berkaitan dengan karier maupun pemilihan sekolah lanjutan dengan mengikuti kegiatan layanan informasi dan layanan bimbingan konseling lainnya.

#### REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ekaningrum dan Dalil. 2002. *Pengertian Karier Menurut Para Ahli*.
- Fajri. 2014. *Wikipediaensiklopediabebas*. <https://id.wikipedia.org/wik i/Informasi>



- Gibson, Robert I & Marianne h.mitchell.2011. *Bimbingan dan konseling / Robert I.gibson&marianne h.mitchell*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Yusuf. 1997. Pengantar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Yusuf. 2001. Pengantar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hariandja, Marihot Tua Effendi. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Grasindo.
- Kemdikbud.2020."Pengangguran Lulusan SMK Versus Program Link andMatch".<https://kptk.kemdikbud.go.id/artikel/2021/10/28/1171pengangguran-lulusan-smk-versus-program-link-andmatch.html>
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angela. Jakarta: Salemba Empat.
- Martoyo, Susilo. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kelima, BPFE UGM, Yogyakarta.
- McLeod, Jr. 2001. Management Information Systems. Jakarta: Indeks, 2004. Diterbitkan khusus untuk BIP (Bhuana Ilmu Populer). Hlm. 487-496.
- Moenir. 2015. Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munandir. 2001. Program Bimbingan Karier. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Prayitno, Erman dan Amti. 1994. Layanan bimbingan dan konseling kelompok. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling.
- Prayitno, Erman dan Amti. 2004. Layanan bimbingan dan konseling kelompok. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sampara Lukman yang dikutip oleh Sinambela. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sahid Raharjo. 2021. Cara Melakukan Uji Normalitas KolmogorovSmirnov dengan SPSS.
- Simamora, Henry.2006.Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Simamora, Henry. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN.Yogyakarta.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta Rineka Cipta).
- Slameto. 2004. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta Rineka Cipta).
- Sukardi, D. K. 1993. Proses bimbingan dan penyuluhan dan sekolah. Tabanan: Rineka Cipta. (Sugiyono, 2018)
- Suharsimi, Arikunto. 1998. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak Made Sumiati, 2006, Pedoman Praktis Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Denpasar: Rineka Cipta.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Sutarsi Suhaeb. 2019. Motivasi Pemanfaatan E-Learning Pada Guru Di Sekolah Kabupaten Gowa.



- 
- Sugiyono 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. Sahid Rahajo .2021.
- Sugiyono .2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. Sahid Rahajo. 2021.
- Syafarudin. 2019. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling (Telaah, Konsep, Teori, dan Praktik). Medan: Perdana Publishing.
- Syafarudin. 2019. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling (Telaah, Konsep, Teori, dan Praktik). Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. 2007. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: (Berbasis Integrasi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2007. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Jakarta: Grafindo Persada
- Umami Rahmah, Mahmud Mustapa. 2019. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Sistem Rekayasa TV Berbasis E Modul Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Makassar.
- Veithzal. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Winkel W.S dan Sri Hastuti, MM. 2006. Bimbingan dan Konseling di Instansi Pendidikan.
- Wilson.2012.KajianPustaka.[https://www.kajianpustaka.com/2018/04/pengertian-aspek-faktor-dan-bentuk-pengembangankarir.html#google\\_vignette](https://www.kajianpustaka.com/2018/04/pengertian-aspek-faktor-dan-bentuk-pengembangankarir.html#google_vignette)
- Yusup, P.M. and Rachmatika, R., 2009. Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan (Volume 3). Bumi Aksara. Jakarta
- Yusuf, A Muri. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.Suharsimi (Arikunto, 1998)
- Zulkarnain Wildan dan Sumarsono. 2018. Manajemen dan Etika Perkantoran Praktik Pelayanan Prima. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.